

V. SIMPULAN DAN SARAN

5.1. Simpulan

1. Kehadiran spesies ikan karang yang ditemukan pada kedua lokasi penenggelaman *fish shelter* yaitu sebanyak 32 spesies dari 12 famili. Spesies yang paling merata ditemukan pada saat pengambilan data yaitu *Siganus javus*, *Lutjanus vitta* dan *Arothron stellatus*.
2. Jumlah total individu ikan karang yang paling banyak ditemukan yaitu terdapat di Perairan Matras pada bulan Maret sebanyak 214 individu. Nilai rata-rata indeks keanekaragaman di Perairan Matras dan Karang Melantut Rebo yaitu 1,648 dan 2,301 yang dikategorikan dalam kategori sedang. Nilai indeks keseragaman di kedua lokasi penelitian dalam kategori tinggi, yaitu dengan rata-rata nilai indeks keseragaman pada Perairan Matras 0,609, dan pada karang Melantut Rebo 0,883. Nilai indeks dominansi di kedua lokasi penelitian terdapat perbedaan yaitu pada Perairan Matras dengan nilai rata-rata 0,350 yang dikategorikan dalam kategori sedang, sedangkan pada Karang Melantut Rebo dengan nilai rata-rata 0,140 dikategorikan dalam kategori rendah.
3. Hasil uji *one way anova* dengan nilai signifikansi $\geq 0,549$, maka H_0 diterima jika $P\text{-value} \geq 0,05$. Jika H_0 diterima artinya keefektivan peletakan *fish shelter* tidak ada perbedaan nyata dari segi jumlah kelimpahan spesies, atau keefektivan peletakan *fish shelter* bisa dilakukan pada kedua lokasi, dikarenakan sama-sama memiliki respon dari ikan karang.

5.2. Saran

1. Penelitian tentang kelimpahan ikan karang pada *fish shelter* sebaiknya dilakukan dalam jangka waktu yang panjang, minimal 3 kali pengulangan dalam pengambilan data hal ini dilakukan agar memiliki akurasi perbandingan data yang lebih baik.
2. Penelitian tentang kelimpahan ikan karang pada *fish shelter* tidak hanya dilakukan pada siang hari, tetapi pada malam hari juga dilakukan, mengingat ada sebagian jenis ikan karang yang aktif pada malam hari dan aktif diantara siang dan malam hari.